



PT POOL ADVISTA INDONESIA, Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNAUDITED
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juno 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-60

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Firmansyah
Alamat kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Marhaendra
Alamat kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210
Jabatan : Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2017



Evi Firmansyah
Direktur Utama

Marhaendra
Direktur

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	Catatan	30 Juni 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g,2j,4	25.852.216.586	186.809.973.191
Investasi jangka pendek	2g		
Deposito berjangka	5	-	6.955.430.648
Portofolio efek	6	504.065.666.236	128.239.851.891
Tagihan anjak piutang	2g, 2i, 7	-	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	2g, 8		
Pihak berelasi	2f, 34	111.264.220.981	11.438.665.698
Pihak ketiga		48.116.148.086	1.285.132.150
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.714.613.904 pada 31 Maret 2017 dan Rp 1.374.009.798 pada 31 Desember 2016	2g, 2l, 9	117.303.794	425.009.957
Piutang kegiatan manajer investasi	2g, 10	3.827.139.295	14.185.059.616
Piutang usaha pihak ketiga	2g, 11	-	905.470.259
Piutang lain-lain	2g, 12		
Pihak berelasi	2f, 34	2.500.000	390.456.053
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2016		6.737.590.556	1.291.001.084
Persediaan	2n	-	9.829.205
Pajak dibayar dimuka	2v	1.318.478.757	100.683.171
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2q, 13	3.883.948.452	2.970.998.917
Jumlah Aset Lancar		<u>705.185.212.743</u>	<u>552.007.561.840</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang yang diberikan - pihak berelasi	2g, 8	-	17.279.862.694
Piutang lain-lain	2g, 12		
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 84.881.608 pada 31 Desember 2016	2f, 36	10.666.668	410.760.262
Pihak ketiga		350.000.000	2.250.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.312.301.720 pada 30 Juni 2017 dan Rp 10.596.639.646 pada 31 Desember 2016	2r,26,14	4.766.188.616	7.778.500.058
Goodw ill	1b,2d	22.024.690.445	22.024.690.445
Aset pajak tangguhan	2v	6.684.115.395	6.741.256.021
Aset tak berwujud - bersih	2p,15	201.099.038	613.134.992
Aset lain-lain	2g,2m,16	1.200.466.990	1.477.908.737
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>35.237.227.152</u>	<u>58.576.113.209</u>
JUMLAH ASET		<u>740.422.439.895</u>	<u>610.583.675.049</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank		-	220.066.146
Utang pajak	2q,18	2.115.299.610	39.973.894.544
Biaya masih harus dibayar	2f,19	641.578.485	1.144.043.867
Utang dividen	18,2	17.678.329.265	17.701.999.265
Pendapatan diterima dimuka	2f		
Pihak ketiga		-	137.475.000
Utang lain-lain	2f,21		
Pihak berelasi	2d,34	-	1.000.000.000
Pihak ketiga		1.832.785.823	907.086.969
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>22.267.993.183</u>	<u>61.084.565.791</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain-pihak ketiga	2d,34	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,33	1.156.005.892	4.097.558.993
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.156.005.892</u>	<u>4.097.558.993</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar -			
7.000.000.000 saham pada 30 Juni 2017 dan			
31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor -			
2.249.940.040 saham pada 30 Juni 2017 dan			
1.799.952.032 saham pada 31 Desember 2016			
	1c,2f,22	562.485.010.000	449.988.008.000
Tambahan modal disetor - bersih	23	(487.896.950)	2.405.477.564
Komponen ekuitas lainnya	24	(8.498.213.052)	(9.369.225.173)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		90.000.000.000	12.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		73.504.009.049	89.516.609.718
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>717.002.909.047</u>	<u>545.140.870.109</u>
Kepentingan non-pengendali		(4.468.227)	260.680.156
Jumlah Ekuitas		<u>716.998.440.820</u>	<u>545.401.550.265</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>740.422.439.895</u>	<u>610.583.675.049</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
		Rp	Rp
PENDAPATAN BERSIH	2t,28	14.708.887.189	4.699.187.474
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,29	-	(1.374.723.998)
LABA (RUGI) BRUTO		14.708.887.189	3.324.463.476
Beban usaha	2t,31	(25.869.973.087)	(6.069.829.815)
Beban lain-lain	2e,2t,32	(198.417.094)	(720.018.246)
Pendapatan lain-lain	2e,2t,30	72.820.369.057	371.055.076
LABA (RUGI) USAHA		61.460.866.065	(3.094.329.509)
Bagian laba bersih entitas asosiasi		-	9.263.413.004
LABA SEBELUM PAJAK		61.460.866.065	6.169.083.495
BEBAN PAJAK			
Pajak kini	2u	-	(19.116.975)
Pajak tangguhan		(57.140.625)	-
JUMLAH BEBAN PAJAK		(57.140.625)	(19.116.975)
LABA TAHUN BERJALAN		61.403.725.440	6.149.966.520
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi			
Keuntungan (kerugian) dari pengukurankembali nilai w ajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		811.566.827	153.303.586
Keuntungan(kerugian) komprehensif lain-aktuarial		153.405.224	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62.368.697.491	6.303.270.106
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		61.404.533.471	6.148.788.268
Kepentingan non-pengendali		(808.031)	1.178.252
Jumlah		61.403.725.440	6.149.966.520
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		62.373.165.718	6.302.091.854
Kepentingan non-pengendali		(4.468.227)	1.178.252
Jumlah		62.368.697.491	6.303.270.106
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - Dasar		3,22	27,33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Catatan	Modal disetor	Tambahannya Modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2016	449.988.008.000	2.405.477.564	(9.369.225.173)	12.600.000.000	89.516.609.718	545.140.870.109	260.680.156	545.401.550.265
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	22,23 112.497.002.000	(2.893.374.514)	-	-	-	109.603.627.486	-	109.603.627.486
Cadangan saldo laba	-	-	-	77.400.000.000	(77.400.000.000)	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	61.408.456.828	61.408.456.828	(4.731.388)	61.403.725.440
Bagian Laba/ rugi entitas anak	-	-	(93.696.769)	-	(21.057.497)	(114.754.266)	(260.680.156)	(375.434.422)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	811.386.145	-	-	811.386.145	180.682	811.566.827
Keuntungan(kerugian) komprehensif lain-aktuarial	-	-	153.322.745	-	-	153.322.745	82.479	153.405.224
Saldo per 30 Juni 2017	562.485.010.000	(487.896.950)	(8.498.213.052)	90.000.000.000	73.504.009.049	717.002.909.047	(4.468.227)	716.998.440.820
Saldo per 31 Desember 2015	56.248.501.000	6.723.879.348	529.376.383	12.600.000.000	70.878.578.358	146.980.335.089	330.298.256	147.310.633.345
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	6.148.788.268	6.148.788.268	1.178.252	6.149.966.520
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian Rugi Komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	1.634.512.509	-	-	1.634.512.509	-	1.634.512.509
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(819.194.639)	-	-	(819.194.639)	-	(819.194.639)
Keuntungan aktuarial	-	-	(750.402.836)	-	-	(750.402.836)	-	(750.402.836)
Saldo per 30 Juni 2016	56.248.501.000	6.723.879.348	594.291.417	12.600.000.000	77.027.366.626	153.194.038.391	331.476.508	153.525.514.899

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Pelanggan	1.814.436.343	2.598.248.548
Transaksi anjak piutang	197.000.000.000	-
Transaksi pinjaman yang diberikan	2.429.601.978	-
Transaksi pembiayaan konsumen	307.706.163	-
Kegiatan manajer investasi	10.357.920.321	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	2.766.992.929	8.178.868
Lain-lain	1.260.281.227	-
	<u>215.936.938.960</u>	<u>2.606.427.416</u>
Jumlah penerimaan kas		
Pembayaran kas untuk:		
Transaksi pinjaman yang diberikan	(131.806.310.503)	-
Pemasok	(1.405.585.718)	(437.508.984)
Direksi dan karyawan	(7.610.279.374)	(4.525.605.782)
Pajak	(39.153.772.519)	(48.669.476)
Pengeluaran lain-lain	(9.635.876.521)	(219.230.828)
	<u>(189.611.824.635)</u>	<u>(5.231.015.070)</u>
Jumlah pengeluaran kas		
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>26.325.114.325</u>	<u>(2.624.587.654)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan reksadana	(13.950.000.000)	-
Pencairan reksadana	11.077.024.615	5.217.653.372
Pencairan deposito berjangka	6.955.430.648	-
Pembelian obligasi	(60.000.000.000)	-
Penjualan obligasi	39.017.297.705	1.321.396.680
Pembelian saham	(798.701.250)	-
Penjualan saham	(363.801.272)	-
Perolehan aset tetap	(201.099.038)	(24.900.000)
Hasil penjualan aset tetap	68.583.036.674	4.400.000
Pencairan dan penempatan investasi lain	(350.000.000.000)	5.035.198.640
	<u>(299.680.811.917)</u>	<u>11.553.748.692</u>
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal sehubungan		
Penawaran Umum Terbatas	112.497.002.000	-
Pembayaran utang bank	(220.066.146)	-
Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan		
Penawaran Umum Terbatas		
kepada masyarakat	(2.893.374.514)	-
Penerimaan dari pihak berelasi	3.038.049.647	239.680.609
Pembayaran utang lain-lain	(23.670.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Pendanaan	<u>112.397.940.987</u>	<u>239.680.609</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	(160.957.756.605)	9.168.841.647
PENGARUH KENAIKAN SELISIH KURS		
ATAS KAS DAN SETARA KAS	-	(52.795.781)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN DAN SALDO		
KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	186.809.973.191	2.068.524.730
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>25.852.216.586</u>	<u>11.184.570.596</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thaij, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.55, Tambahan No.322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 151 tanggal 23 Juni 2017 dari Miryany Usman, S.H., notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia, Tbk. Perubahan tersebut mencakup :

- Pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tempat kedudukan Perusahaan yang semula berada di Kota Administrasi Jakarta Barat menjadi di Kota Administrasi Jakarta Selatan
- Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah bergerak dalam bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan, dan keuangan.
- Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tugas dan wewenang Direksi Perusahaan.
- Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tugas dan wewenang Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Akta No. 150 tanggal 23 Juni 2017 dari Miryany Usman, S.H., notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nie Swe Hoa
Komisaris Independen : Gondo Radityo Gambiro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Evi Firmansyah
Direktur : Marhaendra

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris : Endang Etty Merawati
Komisaris Independen : Muda Markus Dolopoto
Erry Firmansyah
Gondo Radityo Gambiro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Gani Bustan
Direktur : Fony Tanjung

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Operasi	Jenis Usaha	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
				Persentase Pemilikan %	Jumlah aset sebelum eliminasi Rp	Persentase Pemilikan %	Jumlah aset sebelum eliminasi Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	Jakarta	1994	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor	-	-	95,56	409.906.394
PT Widya Dharma Artha (WDA)	Jakarta	2007	Jasa pendidikan	-	-	80,00	3.156.685.437
PT Indojasa Pratama Finance (IPF)	Jakarta	2002	Pembiayaan	99,99	245.664.852.325	99,99	245.664.852.325
PT Kharisma Asset Management (KAM)	Jakarta	2009	Manajer investasi	99,99	102.804.042.448	99,99	102.804.042.448

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di IPF dan KAM setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	IPF Rp	KAM Rp
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	24.352.573.403	490.945.602
Portofolio efek	-	91.276.394.616
Tagihan anjak piutang	199.416.142.889	-
Pinjaman yang diberikan	1.270.087.404	-
Piutang pembiayaan konsumen	3.687.645.478	-
Piutang kegiatan manajer investasi	-	11.946.883.354
Piutang pihak berelasi	-	215.723.770
Biaya dibayar dimuka	1.037.527.768	405.959.171
Pajak dibayar dimuka	-	54.948.382
Piutang lain-lain	359.166.788	10.086.728
Aset tetap	782.048.072	23.001.761
Aset pajak tangguhan	11.155.828.252	97.575.000
Aset lain-lain	1.145.280.827	533.864.000
Jumlah aset	<u>243.206.300.881</u>	<u>105.055.382.384</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	2.022.312.854	-
Utang pajak	6.273.601.092	1.845.155.297
Utang lain-lain	1.504.054.772	-
Biaya masih harus dibayar	4.654.228	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.426.368.380	390.300.000
Jumlah liabilitas	<u>11.230.991.326</u>	<u>2.235.455.297</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	<u>231.975.309.555</u>	<u>102.819.927.087</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	Harga perolehan melalui pembayaran kas	Nilai buku	Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku
	Rp	Rp	Rp
IPF	254.000.000.000	231.975.309.555	22.024.690.445
KAM	88.000.000.000	102.819.927.087	(14.819.927.087)

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi IPF, sebesar Rp 22.024.690.445 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi KAM sebesar Rp 14.819.927.087 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KAM, entitas anak, tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, SH, SE, MKn notaris di Jakarta, para pemegang saham KAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp 120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga perdana Rp9.000 persaham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No.S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 persaham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp1.800 persaham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 persaham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 persaham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp550 persaham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp500 persaham dan harga pelaksanaan Rp525 persaham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No.12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 persaham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp525 menjadi Rp 262.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 persaham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 449.998.008 saham dengan nilai nominal Rp250 persaham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-93/D.04/2017 tanggal 5 tanggal 27 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017, 2.249.940.040 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan penyesuaian yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (Lanjutan)

Standar

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Penyesuaian

- Penyesuaian PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri.

Penyesuaian ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (Lanjutan)

Penyesuaian (Lanjutan)

- PenyesuaianPSAK No. 5: Segmen Operasi.
Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang:
 - Entitas wajib mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang diagregasi dan karakteristik ekonominya.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PenyesuaianPSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang termasuk dalam ruang lingkup pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang menggunakan jasa entitas manajemen disyaratkan untuk mengungkapkan jumlah biaya jasa manajemen tersebut.
- Penyesuaian PSAK No. 13: Properti Investasi.
Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset.
- PenyesuaianPSAK No. 16: Aset Tetap.
Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- PenyesuaianPSAK No. 19: Aset Tak Berwujud.
Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, metode amortisasi aset takberwujud yang berdasarkan pada pendapatan mungkin hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas.
- Penyesuaian PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.
Penyesuaian ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK No. 22 juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:
 - PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (Lanjutan)

Penyesuaian (Lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga pada saat menghitung program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dan tidak mengalokasikan iuran tersebut selama periode jasa.
- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- Penyesuaian PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Penyesuaian ini menjelaskan mengenai hal-hal terkait dengan penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- Penyesuaian PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 3 (2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (2016) : Imbalan Kerja
- PSAK 58 (2016): Aset Tidak Lancar yang dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan
- PSAK 60 (2016): Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Penerapan dari penyesuaian-penyempurnaan tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

1. PSAK 69 - "Agrikultur";
2. Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
3. Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
4. Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitasosiasi atau ventura bersama.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, *Goodwill* awalnya diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset yang teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan Pengukuran atau Kebijakan Akuntansi PSAK No. 25, Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi yang tepat, dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan kondolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman yang diberikan dan piutang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS diekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrument ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek, berupa reksadana, obligasi dan investasi lain.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terjadi reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Anjak Piutang

Anjak piutang *with recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang yang belum diakui.

Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang yang belum diakui, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

l. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen-bersih.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atausulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen entitas anak. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

m. Piutang dari Jaminan yang Dikuasai Kembali

Piutang dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan liabilitas bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Grup akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan piutang dari jaminan yang dikuasai kembali.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Persediaan

Persediaan milik entitas anak yaitu: berupa pelumas, cat, dan lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Renovasi bangunan sewa	4	25%
Kendaraan bermotor	2 – 5	20% – 50%
Peralatan kantor	4	25%
Perabot dan perlengkapan	2 – 4	25% – 50%
Mesin dan instalasi	2 – 8	12,5% – 50%

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika penjualan tersebut terjadi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

s. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Perusahaan dan entitas anak, MI dan WDA, periode Januari – Desember dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Sedangkan untuk entitas anak lainnya, IPF dan KAM, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia (Surat Keterangan);
- b) Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee*, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya..

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Kas - Rupiah	120.061.332	173.958.379
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.539.764.207	4.360.261.072
PT Bank Central Asia Tbk	126.052.875	1.345.733.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	506.973.154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.122.202	228.237.120
PT Bank Commonwealth	-	174.644.839
PT Bank DBS Indonesia	-	170.346.468
PT Bank Mega Tbk	2.022.596.932	20.724.098
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	8.754.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.089.606	7.941.367
PT Bank Syariah Mandiri	6.290.898	6.627.687
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	1.516.258
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.323.935
PT Bank Permata Tbk	2.831.347	1.181.294
PT Bank DKI	638.187	788.187
PT Bank Artha Graha	1.769.000	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Commonwealth	-	1.141.142.993
PT Bank DBS Indonesia	-	820.162.999
Jumlah	<u>3.732.155.254</u>	<u>8.796.359.885</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	.-	173.339.654.927
PT Bank Victoria International Tbk	4.000.000.000	4.500.000.000
PT Bank Capital	15.000.000.000	.-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	.-
Jumlah	<u>22.000.000.000</u>	<u>177.839.654.927</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>25.852.216.586</u>	<u>186.809.973.191</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	4,75% - 7,50%	4,75% - 8,00%

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang berjangka waktu selama 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

6. PORTOFOLIO EFEK

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Diperdagangkan		
Saham	70.669.174.572	69.506.672.050
Reksadana	525.590.000	20.089.414.995
Obligasi	-	11.291.130.429
Jumlah	<u>71.194.764.572</u>	<u>100.887.217.474</u>
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	22.870.901.664	18.665.984.417
Obligasi	60.000.000.000	8.686.650.000
Investasi lain	350.000.000.000	-
Jumlah	<u>432.870.901.664</u>	<u>27.352.634.417</u>
Jumlah	<u>504.065.666.236</u>	<u>128.239.851.891</u>

Diperdagangkan

a. Saham

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
PT Inti Agri Resources Tbk	53.060.730.000	33.467.838.000
PT Semen Baturaja Tbk	10.658.747.000	31.466.178.000
PT Sugih Energy Tbk	2.262.444.000	773.832.000
PT Bumi Citra Permai Tbk	1.677.843.300	1.132.811.400
PT Pool Advista Indonesia, Tbk	1.500.000.000	-
PT HD Capital Tbk	649.975.000	649.975.000
PT Bakrie and Brothers Tbk	361.500.000	361.500.000
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	252.260.000	252.260.000
PT Capitalinc Investment Tbk	204.500.000	204.500.000
PT Benakat Integra Tbk	41.164.200	36.082.200
PT Eureka Prima Jakarta	8.640	61.128.000
PT Trada Maritime, Tbk	2.432	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	-	339.000.000
PT Vale Indonesia Tbk	-	248.160.000
PT Elnusa Tbk	-	212.100.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	-	173.550.000
PT Timah (Persero) Tbk	-	95.444.950
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	23.875.000
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	-	8.437.500
Jumlah	<u>70.669.174.572</u>	<u>69.506.672.050</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Diperdagangkan (Lanjutan)

b. Reksadana

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	525.590.000	490.304.362
Batavia Dana Kas Maxima	-	7.269.362.485
Manulife Dana Ekuitas	-	3.232.682.288
Manulife Dana Pasar Uang	-	2.475.053.098
Batavia Proteksi Cemerlang 19	-	1.525.590.000
X-Tra Premier Investa	-	1.221.588.779
RHB OSK Capital Protected Fund 29	-	1.196.952.000
Manulife Saham Andalan	-	1.135.211.753
Batavia Proteksi Cemerlang 12	-	1.016.471.000
Manulife Pendapatan Tetap Negara	-	526.199.230
Jumlah	<u>525.590.000</u>	<u>20.089.414.995</u>

Tersedia untuk dijual

a Reksadana

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
RDPT Kharisma Flexi Terbatas (RDPT KFT)	-	16.063.702.529
RDPT KAM Structured Fund (RDPT KSF)	5.593.278.241	8.177.926.686
RDPT Kharisma Flexi Terbatas 3 (RDPT KFT 3)	5.031.600.000	2.882.685.588
RD Treasure Saham Mantap	1.044.056.124	-
RD Kharisma Dana Berimbang	9.650.000.000	-
Dikurangi:		
Keuntungan / (Kerugian) yang belum direalisasi	<u>1.551.967.299</u>	<u>(8.458.330.386)</u>
Jumlah	<u>22.870.901.664</u>	<u>18.665.984.417</u>

b. Obligasi

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Obligasi FR 62	-	1.528.934.860
Obligasi BTPN 2B	-	3.535.000.000
Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	2.500.000.000
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	1.500.000.000
PT Baramega Perdana Investama	20.000.000.000	-
PT Mega Karya Dwipa	20.000.000.000	-
PT Indojasa Utama	220.000.000.000	-
Dikurangi:		
Kerugian yang belum direalisasi	<u>-</u>	<u>(377.284.860)</u>
Nilai Wajar	<u>260.000.000.000</u>	<u>8.686.650.000</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan di atas terdapat pada Catatan 39.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
PT Berkat Investama Mulia	-	52.000.000.000
PT Inti Pancarbandini	-	52.000.000.000
PT Pijak Usaha Dinamika	-	51.000.000.000
PT Antares	-	42.000.000.000
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>197.000.000.000</u>

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 10%.

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga milik IPF, entitas anak, jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 karena berdasarkan penelaahan manajemen atas tagihan anjak piutang, manajemen berpendapat bahwa tagihan anjak piutang tersebut dapat ditagih.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh IPF, entitas anak.

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Berikut rincian pinjaman yang diberikan:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Pembiayaan Investasi		
PT Prima Cakrawala Abadi (PCA)	16.146.666.667	22.696.000.000
PT Advista Multi Artha (AMA)	720.112.319	1.058.933.061
PT Maxima Integra Investama	27.545.365	-
PT Nusa Puri Nirada	67.750.964.696	-
	<u>84.645.289.046</u>	<u>23.754.933.061</u>
Pembiayaan Modal Kerja		
PT Nusa Puri Nirada	15.602.472.224	-
PT Prima Cakrawala Abadi (PCA)	11.999.953.373	12.309.316.612
	<u>27.602.425.597</u>	<u>12.309.316.612</u>
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(983.493.662)	(7.345.721.281)
Jumlah pinjaman ke pihak berelasi	<u>111.264.220.981</u>	<u>28.718.528.392</u>
Pihak Ketiga		
Pembiayaan investasi dan Konsumen	872.722.605	-
Pembiayaan Multiguna	46.564.404.041	-
Pembiayaan Modal Kerja	1.637.440.634	1.387.497.221
	<u>49.074.567.280</u>	<u>1.387.497.221</u>
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(958.419.194)	(102.365.071)
Jumlah pinjaman ke pihak ketiga	<u>48.116.148.086</u>	<u>1.285.132.150</u>
Jumlah - bersih	<u>159.380.369.067</u>	<u>30.003.660.542</u>

Suku bunga pinjaman investasi dan pinjaman pembiayaan modal kerja pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar 9% - 15% dan 13% - 15% pertahun.

Seluruh pinjaman investasi dan modal kerja IPF, entitas anak, masing-masing akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun dan 1 tahun.

Tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang dijaminan oleh IPF, entitas anak.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pembiayaan Konsumen kepada Pihak ketiga	1.335.133.612	1.799.019.755
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.217.829.818)</u>	<u>(1.374.009.798)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	<u><u>117.303.794</u></u>	<u><u>425.009.957</u></u>

Suku bunga efektif per tahun piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar 20,01% - 30,28%.

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Telah jatuh tempo		
01 - 30 hari	-	113.213.187
31 - 60 hari	-	107.404.856
61 - 90 hari	-	123.256.688
> 90 hari	1.452.437.406	1.200.592.162
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(117.303.794)</u>	<u>(140.602.320)</u>
Jumlah bersih	<u>1.335.133.612</u>	<u>1.403.864.573</u>
Belum jatuh tempo dalam satu tahun	-	407.015.897
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>-</u>	<u>(11.860.715)</u>
Jumlah bersih	<u>-</u>	<u>395.155.182</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	1.335.133.612	1.799.019.755
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.217.829.818)</u>	<u>(1.374.009.798)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>117.303.794</u></u>	<u><u>425.009.957</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
	Rp
Saldo 1 Januari 2016	-
Penambahan saldo sehubungan akuisisi entitas anak	1.379.384.447
Pemulihan selama tahun 2016	<u>(5.374.649)</u>
Saldo 31 Desember 2016	<u>1.374.009.798</u>
Pengurangan saldo tahun 2017	<u>(156.179.980)</u>
Saldo 30 Juni 2017	<u><u>1.217.829.818</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan dievaluasi secara kolektif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai IPF, entitas anak.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh IPF, entitas anak.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
RDPT Kharisma Flexi Terbatas (RDPT KFT)	103.400.555	9.086.723.872
RDPT Kharisma Structured Fund (KSF)	1.698.512.326	4.472.182.835
Reksadana KAM Kapital Optima (RD KKO)	1.586.335.318	386.944.955
Reksadana KAM Kapital Syariah (RS KKS)	396.377.089	192.769.808
RDPT Kharisma Flexi Terbatas 3 (RDPT KFT3)	24.089.681	30.059.593
Reksadana Kharisma Equitas Bersama (RD KEB)	15.516.515	-
Reksadana Terproteksi Kharisma Proteksi Dana Prima (RDT KPDP)	2.670.219	16.378.553
Reksadana Kharisma Dana Berimbang (RD KDB)	237.594	-
	<u>3.827.139.296</u>	<u>14.185.059.616</u>
Jumlah		

11. PIUTANG USAHA

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	285.130.640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.270.327
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	95.967.510
PT Asuransi Himalaya Pelindung	-	42.728.420
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	-	326.373.362
Jumlah	<u>-</u>	<u>905.470.259</u>
b. Berdasarkan Umur:		
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	-	505.827.215
31 - 60 hari	-	43.939.469
61 - 90 hari	-	199.166.125
Lebih dari 90 hari	-	156.537.450
Jumlah	<u>-</u>	<u>905.470.259</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	-	805.261.346
Dolar Amerika Serikat	-	100.208.913
Jumlah	<u>-</u>	<u>905.470.259</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Lancar:		
Pihak berelasi:		
Direksi dan karyawan	2.500.000	176.197.787
Yayasan Widya Dharma Artha	-	214.258.266
Jumlah	<u>2.500.000</u>	<u>390.456.053</u>
Pihak ketiga	6.737.590.556	1.296.576.084
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.575.000)
Jumlah	<u>6.737.590.556</u>	<u>1.291.001.084</u>
Jumlah	<u><u>6.740.090.556</u></u>	<u><u>1.681.457.137</u></u>
Tidak Lancar:		
Pihak berelasi		
Direksi dan karyawan	10.666.668	495.641.870
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(84.881.608)
Jumlah	<u>10.666.668</u>	<u>410.760.262</u>
Pihak ketiga	350.000.000	2.250.000.000
Jumlah	<u><u>360.666.668</u></u>	<u><u>2.660.760.262</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	90.456.608	113.888.198
Pemulihan	<u>(90.456.608)</u>	<u>(23.431.590)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>90.456.608</u></u>

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Piutang Yayasan Widya Dharma Artha merupakan pemberian pinjaman entitas anak (WDA) kepada Yayasan Widya Dharma Artha yang bersifat penggantian (*reimbursement*) atas biaya operasional Yayasan Widya Dharma Artha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh WDA dan akan dilunasi oleh Yayasan Widya Dharma Artha dengan jangka waktu satu tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pembelian Aktiva Tetap	923.875.500	-
Jasa tenaga ahli	1.754.831.532	1.046.914.216
Asuransi	378.118.259	112.887.495
Sewa	120.289.815	465.881.194
Sponsorship	-	1.000.000.000
Lain-lain	706.833.346	345.316.012
Jumlah	<u>3.883.948.452</u>	<u>2.970.998.917</u>

14. ASET TETAP

	2017			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	101.600.000	-	101.600.000	-
Bangunan	10.251.126.622	-	10.251.126.622	-
Kendaraan bermotor	2.001.898.995	1.179.220.409	1.245.842.395	1.935.277.009
Peralatan dan Perlengkapan kantor	3.988.714.087	382.230.684	1.868.831.444	2.502.113.327
Jumlah	<u>16.343.339.704</u>	<u>1.561.451.093</u>	<u>13.467.400.461</u>	<u>4.437.390.336</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.946.524.914	47.991.471	5.994.516.385	-
Kendaraan bermotor	1.110.594.545	172.968.703	1.005.773.609	277.789.639
Peralatan dan Perlengkapan kantor	3.518.355.604	135.260.839	1.868.831.445	1.784.784.998
Jumlah	<u>10.575.475.063</u>	<u>356.221.013</u>	<u>8.869.121.439</u>	<u>2.062.574.637</u>
Aktiva sewa guna usaha :				
Kendaraan bermotor	2.031.800.000	609.300.000	-	2.641.100.000
Akumulasi penyusutan Kendaraan bermotor	21.164.583	228.562.500	-	249.727.083
Jumlah	<u>2.010.635.417</u>	<u>228.562.500</u>	<u>-</u>	<u>2.391.372.917</u>
Jumlah Tercatat	<u>7.778.500.058</u>			<u>4.766.188.616</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000
Bangunan	9.743.278.895	507.847.727	-	10.251.126.622
Kendaraan bermotor	629.540.395	1.665.643.600	293.285.000	2.001.898.995
Peralatan dan Perlengkapan kantor	1.947.658.153	4.984.377.952	2.943.322.018	3.988.714.087
Jumlah	<u>12.422.077.443</u>	<u>7.157.869.279</u>	<u>3.236.607.018</u>	<u>16.343.339.704</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.371.624.256	574.900.658	-	5.946.524.914
Kendaraan bermotor	629.540.359	774.339.186	293.285.000	1.110.594.545
Peralatan dan Perlengkapan kantor	1.830.124.693	4.628.617.410	2.940.386.499	3.518.355.604
Jumlah	<u>7.831.289.308</u>	<u>5.977.857.254</u>	<u>3.233.671.499</u>	<u>10.575.475.063</u>
Aktiva sewa guna usaha :				
Kendaraan bermotor	-	2.031.800.000	-	2.031.800.000
Akumulasi penyusutan Kendaraan bermotor	-	21.164.583	-	21.164.583
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.010.635.417</u>	<u>-</u>	<u>2.010.635.417</u>
Jumlah Tercatat	<u>4.590.788.135</u>			<u>7.778.500.058</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Hasil penjualan aset tetap	71.317.444.786	266.800.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	<u>(2.734.408.112)</u>	<u>(2.935.519)</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>68.583.036.674</u>	<u>263.864.481</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016, beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 584.783.512 dan Rp187.322.047 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Raksa dan PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.148.904.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup memiliki sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta, Bogor, Cirebon, Pekanbaru, Kupang Raya, Bandar Lampung. Hak legal tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijamin pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penghasilan sewa dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 195.425.000 dan Rp 231.178.710 pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan pada nilai tercatat tanah dan bangunan .

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, sehubungan dengan penjualan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 84 m2 terletak di Jl. Komp. Ruko Pulaseran Indah, Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren, Cirebon dengan nilai transaksi sebesar Rp 829.600.000 (Delapan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).
2. Tanah dan bangunan seluas 966 m2 terletak di Jl. Merdeka No. 110, Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Ciwaringin, Bogor dengan nilai transaksi sebesar Rp 9.355.300.000 (Sembilan milyar tiga ratus lima puluh lima juta tiga ratus ribu Rupiah).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m2 terletak di Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Kelurahan Pinangsia, Jakarta dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.327.200.000 (Tiga milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah).
4. Tanah dan bangunan seluas 139 m2 terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 12-F, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan nilai transaksi sebesar Rp 8.536.000.000 (Delapan milyar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah).
5. Tanah dan bangunan seluas 712 m2 terletak di Jl. Pantai Mutiara Barat X Blok P Kav. No. 3, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.649.000.000 (Sepuluh milyar enam ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
6. Tanah dan bangunan seluas 1.170 m2 terletak di Jl. Pluit Karang Raya No. 293, 295, 297, 299 & 301 Blok A-6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 28.073.850.000 (Dua puluh delapan milyar tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah).
7. Tanah dan bangunan seluas 1.377 m2 terletak di Kelurahan Kupang Raya, Kecamatan Telukbetung Utara, Bandar Lampung dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.406.400.000 (Empat milyar empat ratus enam juta empat ratus ribu Rupiah).
8. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan 14E Medan masing-masing seluas 75 m2 dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp 5.730.580.000 (Lima milyar tujuh ratus tiga puluh juta lima ratus delapan puluh ribu Rupiah).

15. ASET TAK BERWUJUD

	2017			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855.092.400	-	855.092.400	-
Software	-	255.144.634	-	255.144.634
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	241.957.408	10.688.655	252.646.063	-
Hak atas tanah	-	54.045.596	-	54.045.596
Jumlah Tercatat	<u>613.134.992</u>			<u>201.099.038</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

	2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855.092.400	-	-	855.092.400
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	199.202.788	42.754.620	-	241.957.408
Jumlah Tercatat	<u>655.889.612</u>			<u>613.134.992</u>

Asset tidak berwujud yang dimiliki Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan hak atas tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB seperti dibawah:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei 2022
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Barat	14 Mei 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Pebruari 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

16. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Piutang dari pinjaman yang dikuasai kembali	590.402.990	657.894.737
Uang jaminan	610.064.000	620.014.000
Keanggotaan olahraga	-	200.000.000
Jumlah	<u>1.200.466.990</u>	<u>1.477.908.737</u>

17. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang IPF, entitas anak, kepada PT Bank Permata Tbk (Permata) sehubungan dengan fasilitas pinjaman berupa Pembiayaan atas Piutang Kendaraan/*Revolving Loan-Receiveable Financing* sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas dimulai sejak 8 April 2010 sampai dengan 23 Maret 2011. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 29 Oktober 2012, dimana batas penarikan fasilitas diperpanjang sampai tanggal 5 Oktober 2013. Jangka waktu pembayaran kembali atas fasilitas akan dilakukan dalam waktu maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 250.581.095 sebelum dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 30.514.949.

Fasilitas kredit dari Permata dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor dan jaminan perusahaan (*company guarantee*) dari PT Indojasa Utama, pihak berelasi (Catatan 35).

Entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 9 kali.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. UTANG PAJAK

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	4.012.250
Pasal 21	81.594.248	-
Pasal 23	4.207.578	112.378.930
Pasal 29	-	31.287.112.750
	<u>85.801.826</u>	<u>31.403.503.930</u>
Jumlah	<u>85.801.826</u>	<u>31.403.503.930</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	210.851	23.645.332
Pasal 21	200.936.339	232.473.991
Pasal 23	1.432.715	7.154.525
Pasal 25	1.676.340.844	-
Pasal 29	-	8.211.224.970
Pajak pertambahan nilai	150.577.035	86.256.910
STP	-	9.634.886
	<u>2.029.497.784</u>	<u>8.570.390.614</u>
Jumlah	<u>2.029.497.784</u>	<u>8.570.390.614</u>
Jumlah	<u><u>2.115.299.610</u></u>	<u><u>39.973.894.544</u></u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2016 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 milyar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan, MI dan WDA, entitas anak masing-masing dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2016 dan 2015 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-367/PP/WPJ.07/2017 dari Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus pada tanggal 20 Pebruari 2017. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp 30.000.000.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Jasa tenaga ahli	261.000.000	875.376.700
Lain-lain	380.578.485	268.667.167
	<u>641.578.485</u>	<u>1.144.043.867</u>
Jumlah	<u><u>641.578.485</u></u>	<u><u>1.144.043.867</u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	11.883.083.634	11.883.083.634
PT Buanamas Investindo	5.777.694.787	5.777.694.787
PT Reasuransi UI (Persero)	17.550.844	17.550.844
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 10 juta)	-	23.670.000
Jumlah	<u>17.678.329.265</u>	<u>17.701.999.265</u>

21. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi	-	1.000.000.000
Pihak ketiga:		
Pembiayaan Kendaraan	323.967.026	421.287.167
Titipan konsumen	-	255.003.127
Lain-lain	1.508.818.797	230.796.675
Jumlah	<u>1.832.785.823</u>	<u>1.907.086.969</u>

Utang kepada pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman kepada AMA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang digunakan untuk penambahan modal usaha. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun sejak diterimanya pinjaman atau paling lambat pada tanggal 15 Desember 2017 dan tidak dikenakan bunga.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Advista Multi Artha	1.138.998.864	50,62	284.749.716.000
Masyarakat:			
Reksadana Jasa Capital Saham Progresif	114.329.200	5,08	28.574.238.508
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	996.611.976	44,30	249.161.055.492
Jumlah	<u>2.249.940.040</u>	<u>100,00</u>	<u>562.485.010.000</u>
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Titanusa Setiyoso	1.000.000.000	55,56	250.000.000.000
PT Advista Multi Artha	559.283.698	31,07	139.820.924.500
Masyarakat:			
Endang Etty Merawati (Komisaris)	10.000	0,00	2.500.000
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,00	500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	240.656.334	13,37	60.164.083.500
Jumlah	<u>1.799.952.032</u>	<u>100</u>	<u>449.988.008.000</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 23 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham;
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011929.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham sesuai hasil keputusan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 di atas.

Perubahan anggaran dasar di atas telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 Nopember 2016.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.
- Menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MI, entitas anak, sebanyak 1.720 saham (yang mencerminkan 95,56% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 386.579.000 (Tiga ratus delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah).

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di WDA, entitas anak, sebanyak 400 saham (yang mencerminkan 80% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 1.362.165.000 (Satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu Rupiah).

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2016 hingga 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>
Saldo 1 Januari 2016	224.994.004
Penawaran umum terbatas III (HMETD) pada tahun 2016	<u>1.574.958.028</u>
Saldo 31 Desember 2016	1.799.952.032
Penawaran umum terbatas IV (HMETD) pada tahun 2017	<u>449.988.008</u>
Saldo 30 Juni 2017	<u><u>2.249.940.040</u></u>

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000,- dan Rp 12.600.000.000,-

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14.400.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14.000.000.000)
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4.000.000.000
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2.500.000.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476.048.700)
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57.240.000
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	174.060.048
Saldo 31 Desember 2013	6.655.251.348
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	68.628.000
Saldo 31 Desember 2015 dan 2014	6.723.879.348
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas III kepada masyarakat	(4.318.401.784)
Saldo 31 Desember 2016	2.405.477.564
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas IV kepada masyarakat	(2.893.374.514)
Saldo 30 Juni 2017	(487.896.950)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak yang timbul sehubungan pengampunan pajak	150.000.000	150.000.000
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(8.024.850.825)	(8.835.615.246)
Kerugian aktuarial	(530.257.725)	(692.998.709)
laba rugi komprehensif entitas anak	(93.696.769)	-
Kepentingan non-pengendali	(855.425)	9.388.782
Jumlah	(8.499.660.743)	(9.369.225.173)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	Rp
Saldo 1 Januari 2016	330.298.256
Laba (Rugi) tahun berjalan	(66.204.135)
Other comprehensive income	8.586.635
Dividen	(12.000.000)
Saldo 31 Desember 2016	260.680.756
Laba (Rugi) tahun berjalan	(265.148.982)
Saldo 30 Juni 2017	(4.468.226)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. LABA PER SAHAM

	2016
	Rp
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.638.031.360
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	950.974.657

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III tahun 2016 yang dijabarkan pada Catatan 1c dan 23, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba persaham dasar tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat delutif pada tanggal 31 Desember 2016.

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp 4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp 7.050.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang dividen masing-masing sebesar Rp 17.678.329.265,- dan Rp 17.701.999.265.

28. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
Perusahaan		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	195.425.000	125.400.000
Jumlah	195.425.000	125.400.000
Entitas Anak		
Pendapatan kegiatan pembiayaan	13.804.427.556	-
Pendapatan kegiatan manajer investasi	8.240.328.633	-
Pendapatan kursus	-	1.162.370.630
Pendapatan bengkel	-	744.183.796
Jumlah	22.044.756.189	1.906.554.426
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	2.443.273.621	226.858.816
Bunga obligasi	475.310.233	486.798.470
Bunga investasi lain	6.705.555.556	73.417.775
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Saham	(16.849.895.323)	75.480.698
Obligasi	(369.268.331)	403.443.419
Reksadana	63.730.245	1.401.233.870
Jumlah	(7.531.294.000)	2.667.233.048
Jumlah	14.708.887.189	4.699.187.474

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	-	389.233.631
Sewa	-	101.092.215
Jumlah	-	490.325.846
Entitas anak		
Kursus	-	599.718.425
Bengkel	-	284.679.728
Pembiayaan	-	-
Jumlah	-	884.398.153
Jumlah	-	1.374.723.999

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Penghasilan bunga	339.276.612	117.495.130
Keuntungan pengembangan investasi - bersih	2.202.173.739	-
Pendapatan penjualan aktiva tetap	68.583.036.674	4.200.000
Pendapatan Pelepasan Entitas Anak	1.263.892.864	-
Lain-lain	431.989.168	249.359.946
Jumlah	72.820.369.057	371.055.076

31. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	9.427.555.049	4.343.099.980
Iklan dan promosi	6.220.975.544	29.613.495
Umum kantor	4.791.311.548	173.164.922
Sewa	1.532.395.422	-
Jasa tenaga ahli	946.015.671	764.943.250
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	584.783.512	94.509.014
Perbaikan dan pemeliharaan	521.742.113	29.787.100
Perjalanan dan transportasi	518.144.040	143.226.500
luran keanggotaan	422.668.450	-
Jamuan dan representasi	250.782.430	65.588.869
Biaya pencatatan saham	180.374.095	131.659.632
Komunikasi	142.065.185	67.175.944
Pendidikan	129.152.800	13.225.000
Listrik dan air	85.666.729	105.722.039
Alat tulis, materai dan fotocopy	56.285.528	46.404.031
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	60.054.969	61.710.039
Jumlah	25.869.973.086	6.069.829.815

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Kerugian selisih kurs - bersih	124.676.239	645.635.051
Beban pajak	20.502.064	22.098.680
Biaya administrasi bank	13.210.673	10.457.536
Lain-lain - bersih	40.028.119	41.826.979
	<u>198.417.094</u>	<u>720.018.246</u>

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 91 karyawan pada 31 Desember 2016.

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2016</u>
	Rp
Diakui pada laba (rugi)	
Biaya jasa kini	788.607.911
Biaya (penghasilan) jasa lalu atas kurtailmen	(1.825.494.598)
Biaya bunga	295.859.262
Biaya pesangon	1.116.645.500
Jumlah	<u>375.618.075</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	476.918.869
Jumlah	<u>852.536.944</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
	Rp
Saldo awal tahun	3.791.444.169
Penambahan saldo liabilitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	1.816.668.380
Beban diakui dalam laba rugi	375.618.075
Penghasilan (beban) diakui pada penghasilan komprehensif lain	476.918.869
Pembayaran manfaat	<u>(2.363.090.500)</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.097.558.993</u>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasca kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
		Rp	Rp
Tingkat diskonto	1%	(347.695.799)	395.334.544
Tingkat kenaikan gaji	1%	341.589.356	(381.389.109)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Pebruari 2017 dan 21 Pebruari 2017 adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto per tahun	8% - 8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 10%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011
Tingkat cacat	5%-10% dari TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	1%-6% pada usia 20 tahun dan 5% sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun
Usia pensiun normal	55 tahun

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2016
	Rp
Kurang dari satu tahun	3.239.758
Satu sampai dua tahun	80.104.982
Dua sampai lima tahun	2.013.543.349
Lebih dari lima tahun	21.708.756.467
Jumlah	23.805.644.556

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti adalah 9,92 tahun sampai dengan 22,21 tahun.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Komisaris PT Tamarindo Utama merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- b. Pengurus Yayasan Widya Dharma Artha merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- c. PT Indojasa Utama merupakan pemegang saham entitas anak Perusahaan.
- d. RDPT KFT, RDPT KSF, RD KKO, RS KKS, RDPT KFT 3, RDT KPDP, RD KEB, dan RD KDB merupakan reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan KAM, entitas anak Perusahaan.
- e. AMA merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- f. PCA merupakan Perusahaan yang pengurusnya sama dengan entitas anak.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2017			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	6,86%	1.543.085.340	0,55%	125.760.550

	2016			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	40,51%	3.015.735.159	1,15	55.322.775

- b. 11,32% dan 0,18% dari jumlah pendapatan lain-lain masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 merupakan pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan, dewan direksi, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 89.322.092 dan Rp 8.624.101.
- c. 3,69% dari jumlah aset pada 30 Juni 2016 piutang (usaha dan non – usaha) dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 6.647.627.883.
- d. PT Indojasa Utama merupakan penjamin atas utang bank yang diperoleh IPF, entitas anak.
- e. 4,70% dari jumlah aset per 31 Desember 2016 merupakan pinjaman yang diberikan dari PCA dan AMA sebesar Rp 28.718.528.392.
- f. 3,35% dari jumlah pendapatan pada 30 Juni 2016 merupakan pendapatan bengkel dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 157.272.154.
- g. 0,69% dari jumlah pendapatan 30 Juni 2016 merupakan pendapatan sewa gedung dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 32.400.000.
- h. .0,09% dari jumlah pendapatan pada 30 Juni 2016 merupakan pendapatan kursus dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 4.100.000.
- i. 0,52% dari jumlah aset pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan piutang kegiatan manajer investasi masing masing sebesar Ro 3.827.139.295 dan Rp14.185.059.616.
- j. 1,53% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2016 merupakan utang dari pihak berelasi Rp1.000.000.000.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
		ASET			
Kas dan setara kas	USD	-	-	145.974	1.961.305.992
Portofolio efek	USD	40.000	525.590.000	801.193	10.764.834.791
Piutang usaha	USD	-	-	7.458	100.208.913
Jumlah aset			525.590.000		12.826.349.696

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
USD	13.139	13.436

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja. Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel, kursus, manajer investasi dan pembiayaan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017				Jumlah
	Pengembangan investasi	Manajer Investasi	Pembiayaan	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	3.111.295.241	(2.206.835.608)	13.982.360.981	(177.933.425)	14.708.887.189
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-
Laba (rugi) bruto	3.111.295.241	(2.206.835.608)	13.982.360.981	(177.933.425)	14.708.887.189
Beban usaha	(14.243.390.173)	(4.967.520.528)	(6.659.062.385)	-	(25.869.973.087)
Beban lain-lain	(321.186.917)	(48.902.192)	(6.261.410)	177.933.425	(198.417.094)
Pendapatan lain-lain	69.967.428.797	77.475.888	2.775.464.372	-	72.820.369.057
Laba (rugi) usaha	58.514.146.949	(7.145.782.441)	10.092.501.557	-	61.460.866.065
Beban pajak	(57.140.625)	-	-	-	(57.140.625)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	58.457.006.324	(7.145.782.441)	10.092.501.557	-	61.403.725.440
Penghasilan komprehensif lain	153.405.224	811.566.827	-	-	964.972.051
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	58.457.006.324	(6.334.215.613)	10.092.501.557	-	62.368.697.491
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	756.679.530.502	89.569.730.735	249.925.869.619	(362.458.246.519)	733.716.884.338
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					733.716.884.338
Liabilitas segmen	18.610.549.679	2.739.889.899	2.556.496.461	(482.936.964)	23.423.999.075
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					23.423.999.075
Pengeluaran modal					1.561.451.093
Penyusutan dan amortisasi					585.226.472

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	30 Juni 2016				Jumlah Rp
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	2.885.066.389	744.183.796	1.172.051.456	(102.114.167)	4.699.187.474
Beban pokok pendapatan	(490.325.845)	(284.679.728)	(599.718.425)	-	(1.374.723.998)
Laba (rugi) bruto	2.394.740.544	459.504.068	572.333.031	(102.114.167)	3.324.463.476
Beban usaha					(6.069.829.815)
Beban lain-lain					(720.018.246)
Pendapatan lain-lain					371.055.076
Laba (rugi) usaha					(3.094.329.509)
Bagian laba bersih entitas asosiasi					9.263.413.004
Laba (rugi) sebelum pajak					6.169.083.495
Beban pajak					(19.116.975)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					6.149.966.520
Penghasilan komprehensif lain					153.303.586
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan					6.303.270.106
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	178.848.803.998	983.940.469	3.439.664.939	(2.997.086.520)	180.275.322.886
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					180.275.322.886
Liabilitas segmen	25.579.699.580	964.520.477	1.852.105.046	(1.646.517.116)	26.749.807.987
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					26.749.807.987
Pengeluaran modal	15.900.000	7.500.000	1.500.000		24.900.000
Penyusutan dan amortisasi	7.500.707	3.165.954	83.842.355		94.509.016

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

IPF mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Bank Yudha Bhakti Tbk, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jumlah maksimum Rp 40 Milyar, dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dimana IPF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (*without recourse*). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% - 13% dan porsi pembiayaan bank sebesar 100%.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, IPF, akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. IPF bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, IPF, tidak memiliki liabilitas untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama, jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada IPF.

Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak 1 Mei 2013 (tanggal perjanjian kerjasama terakhir), sedangkan jangka waktu penyaluran kredit pembiayaan kepada debitur pembiayaan maksimum 36 bulan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 22) dan tambahan modal disetor (Catatan 23).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat melemah sebesar 5% dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 akan lebih tinggi sebesar Rp 641.317,75 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak terlalu dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup hanya memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap yang jumlahnya tidak signifikan.

iii. Manajemen risiko kredit

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitas keuangan lancar Grup.

	30 Juni 2017			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	641.578.485	-	-	641.578.485
Utang dividen	17.678.329.265	-	-	17.678.329.265
Utang lain-lain	1.832.785.823	-	-	1.832.785.823
Jumlah	<u>20.152.693.573</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.152.693.573</u>
	31 Desember 2016			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Dengan bunga				
Utang bank	220.066.146	-	-	220.066.146
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	1.144.043.867	-	-	1.144.043.867
Utang dividen	17.701.999.265	-	-	17.701.999.265
Pendapatan diterima dimuka	-	137.475.000	-	137.475.000
Utang lain-lain	-	1.907.086.969	-	1.907.086.969
Jumlah	<u>19.066.109.278</u>	<u>2.044.561.969</u>	<u>-</u>	<u>21.110.671.247</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

	30 Juni 2017				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	
Tanpa bunga					
Lancar					
Kas kecil		120.061.332	-	-	120.061.332
Portofolio efek					
Reksadana		23.396.491.664	-	-	23.396.491.664
Saham		70.669.174.572	-	-	70.669.174.572
Piutang kegiatan manajer investasi		3.827.139.295	-	-	3.827.139.295
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		6.737.590.556	-	-	32.035.000
Tidak lancar					
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		350.000.000	-	-	350.000.000
Dengan bunga					
Lancar					
Kas di bank	0,5-1,25%	3.732.155.254	-	-	3.732.155.254
Deposito berjangka	4,75%-7,50%	22.000.000.000	-	-	22.000.000.000
Obligasi	4,55%-9,75%	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Investasi lain	10%	350.000.000.000	-	-	350.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	9%-15%	159.380.369.067	-	-	159.380.369.067
Piutang pembiayaan					
konsumen - bersih	20,01% - 30,28%	117.303.794	-	-	117.303.794
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4%	13.166.668	-	-	13.166.668
Jumlah		<u>700.343.452.201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>700.343.452.201</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	31 Desember 2016			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga				
Lancar				
Kas kecil	173.958.379	-	-	173.958.379
Portofolio efek				
Reksadana	38.755.399.412	-	-	38.755.399.412
Saham	69.506.672.050	-	-	69.506.672.050
Piutang kegiatan manajer investasi	14.185.059.616	-	-	14.185.059.616
Piutang usaha - Pihak ketiga	621.537.000	283.933.259	-	905.470.259
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	176.197.787	-	176.197.787
Pihak ketiga	32.389.973	1.258.611.111	-	1.291.001.084
Tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	410.760.262	-	410.760.262
Pihak ketiga	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000
Aset lain-lain	-	-	1.477.908.737	1.477.908.737
Dengan bunga				
Lancar				
Kas di bank	0,5-1,25%	8.796.359.885	-	8.796.359.885
Deposito berjangka	4,75%-8%	184.795.085.575	-	184.795.085.575
Obligasi	4,55%-9,75%	-	19.977.780.429	19.977.780.429
Tagihan anjak piutang - bersih	10,00%	-	197.000.000.000	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	9%-15%	-	12.723.797.848	12.723.797.848
Piutang pembiayaan				
konsumen - bersih	20,01% - 30,28%	-	425.009.957	425.009.957
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4%	-	214.258.266	214.258.266
Jumlah		<u>316.866.461.890</u>	<u>212.278.310.224</u>	<u>41.199.810.126</u>
				<u>570.344.582.240</u>

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Saham	70.669.174.572	69.506.672.050
Reksadana	525.590.000	20.089.414.995
Obligasi	-	11.291.130.429
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Reksadana	22.870.901.664	18.665.984.417
Obligasi	60.000.000.000	8.686.650.000
Investasi lain	350.000.000.000	-
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	175.852.216.586	186.809.973.191
Deposito berjangka	-	6.955.430.648
Tagihan anjak piutang - bersih	-	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	159.380.369.067	30.003.660.542
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	117.303.794	425.009.957
Piutang kegiatan manajer investasi	3.827.139.295	14.185.059.616
Piutang usaha		
Pihak ketiga	-	905.470.259
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.500.000	390.456.053
Pihak ketiga	6.737.590.556	1.291.001.084
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	10.666.668	410.760.262
Pihak ketiga	350.000.000	2.250.000.000
Jumlah aset keuangan	<u>850.343.452.201</u>	<u>568.866.673.503</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	-	220.066.146
Biaya masih harus dibayar	641.578.485	1.080.043.866
Utang dividen	17.678.329.265	17.701.999.265
Pendapatan diterima dimuka	-	137.475.000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	1.000.000.000
Pihak ketiga	1.832.785.823	907.086.971
Jumlah liabilitas keuangan	<u>20.152.693.573</u>	<u>21.046.671.248</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman dan piutang				
Kas dan setara kas	25.852.216.586	25.852.216.586	186.809.973.191	186.809.973.191
Deposito berjangka	-	-	6.955.430.648	6.955.430.648
Investasi lain	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang - bersih	-	-	197.000.000.000	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	159.380.369.067	159.380.369.067	30.003.660.542	30.003.660.542
Piutang pembiayaan				
konsumen - bersih	117.303.794	117.303.794	425.009.957	425.009.957
Piutang kegiatan manajer investasi	3.827.139.295	3.827.139.295	14.185.059.616	14.185.059.616
Piutang usaha	-	-	905.470.259	905.470.259
Piutang lain-lain	7.100.757.223	7.100.757.223	4.432.674.007	4.342.217.399
Jumlah	<u>339.572.230.410</u>	<u>339.572.230.410</u>	<u>440.717.278.220</u>	<u>440.626.821.612</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas lain-lain:				
Utang bank	-	-	220.066.146	220.066.146
Biaya masih harus dibayar	641.578.485	641.578.485	1.080.043.866	1.080.043.866
Utang dividen	17.678.329.265	17.678.329.265	17.701.999.265	17.701.999.265
Utang lain-lain	1.832.785.823	1.832.785.823	1.907.086.971	1.907.086.971
Pendapatan diterima dimuka	-	-	137.475.000	137.475.000
Jumlah	<u>20.152.693.573</u>	<u>20.152.693.573</u>	<u>21.046.671.248</u>	<u>21.046.671.248</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (Lanjutan)

<u>30 Juni 2017</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	70.669.174.572	-	-	70.669.174.572
Reksadana	525.590.000	-	-	525.590.000
Obligasi	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang - bersih	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	159.380.369.067	-	-	159.380.369.067
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	117.303.794	-	-	117.303.794
Piutang kegiatan manajer investasi	3.827.139.295	-	-	3.827.139.295
Jumlah	<u>234.519.576.728</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>234.519.576.728</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Reksadana	22.870.901.664	-	-	22.870.901.664
Investasi lain	350.000.000.000	-	-	350.000.000.000
Jumlah	<u>432.870.901.664</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>432.870.901.664</u>
Jumlah	<u>667.390.478.392</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>667.390.478.392</u>
31 Desember 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	69.506.672.050	-	-	69.506.672.050
Reksadana	20.089.414.995	-	-	20.089.414.995
Obligasi	11.291.130.429	-	-	11.291.130.429
Tagihan anjak piutang - bersih	197.000.000.000	-	-	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	30.003.660.542	-	-	30.003.660.542
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	425.009.957	-	-	425.009.957
Piutang kegiatan manajer investasi	14.185.059.616	-	-	14.185.059.616
Jumlah	<u>342.500.947.589</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>342.500.947.589</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	8.686.650.000	-	-	8.686.650.000
Reksadana	18.665.984.417	-	-	18.665.984.417
Jumlah	<u>27.352.634.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.352.634.417</u>
Jumlah	<u>369.853.582.006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>369.853.582.006</u>

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2017.
